

**PENGARUH *TAX AMNESTY* DAN MOTIVASI MEMBAYAR
PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI DENGAN PREFERENSI RISIKO SEBAGAI VARIABEL
MODERASI (STUDI PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
YANG TERDAFTAR DI KANTOR PELAYANAN PAJAK
PRATAMA KLATEN TAHUN 2021)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

Peminatan :

Akuntansi Perpajakan



Diajukan oleh :

ANGGRI RAHMANINGRUM

NIM. 1922100016

FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

JUNI 2023

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH *TAX AMNESTY* DAN MOTIVASI MEMBAYAR PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN PREFERENSI RISIKO SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG TERDAFTAR DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KLATEN TAHUN 2021)

Diajukan Oleh :

ANGGRI RAHMANINGRUM

NIM. 1922100016

Telah disetujui Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan

Dewan Penguji Skripsi Studi Akuntansi

Universitas Widya Dharma

Pada tanggal : 12 Juni 2023

Pembimbing Utama



Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN. 0619076801

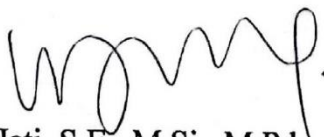
Pembimbing Pendamping



Tri Utami, S.E., M.Sc.
NIDN. 0610108901

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi



Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA
NIDN. 0620017001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *TAX AMNESTY* DAN MOTIVASI MEMBAYAR PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN PREFERENSI RISIKO SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG TERDAFTAR DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KLATEN TAHUN 2021)

Diajukan oleh :

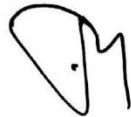
ANGGRI RAHMANINGRUM

NIM. 1922100016

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Pada Tanggal : 22 Juni 2023

Ketua



Dr. Arif Julianto S.N., S.E., M.Si.
NIDN. 0610077201

Sekretaris



Agung N.Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA
NIDN. 0620017001

Mengetahui :

Pembimbing Utama



Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN. 0619076801

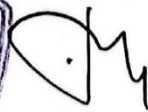
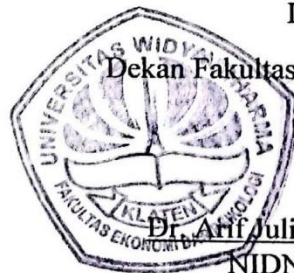
Pembimbing Pendamping



Tri Utami, S.E., M.Sc.
NIDN. 0610108901

Disahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



Dr. Arif Julianto S.N., S.E., M.Si.
NIDN. 0610077201

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggri Rahمانingrum

NIM : 1922100016

Jurusan/Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Psikologi

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Tax Amnesty* dan Motivasi Membayar Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten Tahun 2021)”** adalah benar-benar karya saya sendiri serta bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam penelitian ini sudah diberi tanda sitasi serta ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berbentuk pembatalan ijazah serta pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, 7 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan


Anggri Rahمانingrum)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Giri Catur Warsono dan Ibu Sudarsi, yang senantiasa memberikan dukungan, mendoakan serta ketulusannya membesarkan saya dan juga telah memberikan pendidikan yang layak serta memberi support secara material dan moril sehingga dapat memperoleh gelar Sarjana 1 Akuntansi .
2. Keluarga besar saya Pakde, Bude, Tante, Paman dan Sepupu-sepupu yang telah memberikan saya motivasi, doa dan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi .
3. Sahabat-sahabat saya Anggun Nur Pratami, Nabila Dewi Wulandari, Sarita Marta Yulman, Devi Rahma Astuti, Anisa Ayu Anggraini, Rizky Eko Saputro, Ikhwan Fauzi Abdullah yang telah memberikan dukungan, motivasi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi.
4. Teman-teman Prodi Akuntansi yang senantiasa memberikan dukungan serta motivasi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi.
5. Almamater kebanggaan Universitas Widya Dharma Klaten.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al- Baqarah: 286)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain).

(QS. Al- Insyrah: 6-7)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penelitian kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti sanggup menyelesaikan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Tax Amnesty* dan Motivasi Membayar Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten Tahun 2021)”**. Penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Psikologi, Universitas Widya Dharma Klaten.

Sepanjang proses penyusunan penelitian ini peneliti memperoleh bimbingan, arahan, bantuan, pencerahan, dan support dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten;
2. Bapak Dr. Arif Julianto S.N, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten;
3. Bapak Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten;
4. Ibu Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing Utama yang sabar memberikan bimbingan, kritik dan saran serta arahan yang membangun selama penelitian hingga penyusunan skripsi ini;

5. Ibu Tri Utami, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang sabar memberikan bimbingan, kritik dan saran serta arahan yang membangun selama penelitian hingga penyusunan skripsi ini;
6. Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten beserta staff yang telah memberikan izin dan membantu dalam proses penelitian sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai;
7. Orang tua dan seluruh keluarga besar yang saya cintai dan sayangi, yang selalu memberi semangat, motivasi, dukungan serta memberikan doa;
8. Sahabat, teman dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu dan mendoakan dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penelitian menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi penyusunan ataupun metode penyampaian untuk menyajikan materi. Untuk itu, segala kritik serta masukan yang membangun sangat penulis harapkan guna memperbaiki dan berkembang dimasa yang akan datang.

Klaten, 7 Juni 2023

Anggri Rahmaningrum

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. <i>Theory of Planned Behavior</i>	9
2. Teori Atribusi	10
3. Teori Prospek	10
4. Kepatuhan Wajib Pajak.....	11
5. <i>Tax Amnesty</i>	14
6. Motivasi Membayar Pajak	18
7. Preferensi Risiko	21
B. Rerangka Pemikiran.....	23
C. Pengembangan Hipotesis dan Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi	31

2. Sampel.....	31
B. Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	32
1. Jenis Penelitian.....	32
2. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel	33
E. Metode Analisis Data.....	36
1. Statistik Deskriptif	36
2. Uji Validitas dan Reliabilitas	36
3. Uji Asumsi Klasik	37
4. Uji Hipotesis	38
5. <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Objek Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	43
1. Statistik Deskriptif	43
2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	45
3. Uji Asumsi Klasik	48
4. Uji Hipotesis.....	50
5. <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	55
C. Pembahasan	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Simpulan	61
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Rerangka Pemikiran.....	24
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	43
Tabel 4. 2 Uji Validitas	45
Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas	47
Tabel 4. 4 Uji Normalitas.....	48
Tabel 4. 5 Uji Multikolinieritas	49
Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4. 7 Uji Simultan (Uji F).....	51
Tabel 4. 8 Uji Parsial (Uji t)	52
Tabel 4. 9 Analisis Regresi Linier Berganda	53
Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54
Tabel 4. 11 Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	55
Tabel 4. 12 Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin dari Universitas Widya Dharma dan Surat Izin Penelitian dari Kanwil Direktorat Jenderal Pajak Jawa Tengah II
- Lampiran 2 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Data Rekap Kuesioner
- Lampiran 4 Hasil Analisis Data Penelitian Menggunakan Program *Statistical Package For Social Sciences* (SPSS). IBM.21.0

ABSTRAK

Anggri Rahmaningrum. NIM 1922100016. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten “Pengaruh *Tax Amnesty* dan Motivasi Membayar Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten Tahun 2021)”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh *Tax Amnesty* dan Motivasi Membayar Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten Tahun 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah 100 responden wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Klaten. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *convenience sampling*. Metode analisis yang digunakan antara lain analisis diskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji F, uji t, uji analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi dan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Hasil dari penelitian ini adalah *tax amnesty* berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, motivasi membayar pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, preferensi risiko memoderasi pengaruh antara *tax amnesty* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, preferensi risiko tidak memoderasi pengaruh antara motivasi membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Kata kunci : *tax amnesty*, motivasi membayar pajak, kepatuhan wajib pajak orang pribadi, preferensi risiko.

ABSTRACT

Anggri Rahmaningrum. NIM 1922100016. Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Psychology, Widya Dharma University, Klaten "The Influence of Tax Amnesty and Motivation to Pay Taxes on Compliance with Individual Taxpayers with Risk Preference as a Moderation Variable (Study on Individual Taxpayers Registered at the Primary Klaten Tax Service Office in 2021)".

The purpose of this study was to examine the effect of tax amnesty and motivation to pay taxes on compliance of individual taxpayers with risk preference as a moderating variable (study of individual taxpayers registered at the Klaten Pratama Tax Service Office in 2021).

The population in this study were 100 individual taxpayer respondents registered at KPP Pratama Klaten. The sample collection technique uses convenience sampling. The analytical methods used include descriptive analysis, validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, F test, t test, multiple regression analysis test, coefficient of determination test and Moderated Regression Analysis (MRA).

The results of this study are that tax amnesty has a significant positive effect on individual taxpayer compliance, motivation to pay taxes has no effect on individual taxpayer compliance, risk preference moderates the effect of tax amnesty on individual taxpayer compliance, risk preference does not moderate the effect between motivation pay taxes on the compliance of individual taxpayers.

Keywords: tax amnesty, motivation to pay taxes, individual taxpayer compliance, risk preference.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang penerimaan berasal dari sektor pajak, tentunya kita tahu bahwa pajak adalah sumber pendapatan negara yang penting, digunakan untuk memenuhi pengeluaran dan pembangunan pemerintah. Kunci keberhasilan pembangunan di masa yang akan datang bagi pemerintah berasal dari pendapatan pajak. Pelaksanaan perpajakan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Menjadi Undang-undang.

Sumber pendapatan yang utama dan tinggi berasal dari pajak, seperti tertuang dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) pajak merupakan penerimaan negara yang paling tinggi dan besar. Semakin besar pengeluaran pemerintah untuk pembiayaan negara, semakin besar juga tuntutan dalam meningkatkan penerimaan negara salah satunya berasal dari pajak.

Peningkatan pendapatan negara berasal dari pajak yang terus ditingkatkan dan diusahakan yaitu bagian tugas yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak dengan melakukan intensifikasi, ekstensifikasi perpajakan dan pada reformasi pajak dengan keseluruhan. Namun, dalam kenyataannya penerimaan pajak mengalami kesulitan karena pemungutan pajak sulit dijalankan sesuai harapan.

Kepatuhan wajib pajak merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi tinggi rendahnya penerimaan pajak, kesadaran untuk melakukan

kewajiban membayar pajak juga faktor yang berpengaruh. Rendahnya tingkat pengendalian yang dilakukan di Indonesia menunjukkan bahwa masih banyak yang melakukan penyelewengan pajak (Asrianti, 2018). Sistem pemungutan pajak di Indonesia dirubah dari *official assessment system* menjadi *self assessment system* merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak. *Self assessment system* sudah ada sejak reformasi sistem perpajakan pada tahun 1983 yang memberikan kepercayaan langsung kepada wajib pajak untuk menghitung pajak, membayar pajak, dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang.

Menurut Pratiwi & Marlinah (2021) kepatuhan pajak terjadi ketika wajib pajak mampu membayarkan kewajiban perpajakannya secara penuh dengan kesadaran dari wajib pajak itu sendiri. Kepatuhan wajib pajak merupakan faktor utama dalam upaya mendapatkan penerimaan dari pajak secara maksimal. Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak agar memenuhi kewajibannya perlu dilakukan upaya-upaya yang bersifat komperhensif dan berkesinambungan oleh pemerintah agar target penerimaan pajak tercapai. Upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak salah satunya adalah dengan menerapkan *tax amnesty* (pengampunan pajak).

Pada tahun 2016 pemerintah memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak atau Undang-Undang *Tax Amnesty* tanggal 28 Juni 2016. UU No 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) didefinisikan dalam UU TA sebagai penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenakan sanksi administrasi perpajakan dan sanksi

pidana perpajakan, dengan cara mengungkap harta dan membayar uang tebusan (Rakhmi, 2020).

Tax amnesty adalah salah satu cara yang digunakan Indonesia untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pajak dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak (Rakhmi, 2020). Adanya *tax amnesty* diharapkan akan mampu mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Klaten karena kebijakan pemerintah memberikan kesempatan bagi wajib pajak yang masih tidak patuh untuk menjadi patuh dengan cara memberikan pengampunan atas pajak yang semestinya terhutang.

Selain menetapkan *tax amnesty*, Dirjen Pajak terus meningkatkan motivasi membayar pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Motivasi membayar pajak adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan (Yusanty, 2018).

Preferensi risiko seseorang merupakan salah satu komponen dari beberapa teori yang berhubungan dengan pengambilan keputusan termasuk kepatuhan pajak seperti teori prospek (Fatah & Oktaviani, 2021). Preferensi risiko digunakan sebagai variabel moderasi untuk melihat apakah preferensi risiko dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara *tax amnesty* dan motivasi membayar pajak dengan kepatuhan wajib pajak. Hubungan antara *tax amnesty* dan motivasi membayar pajak dengan kepatuhan wajib pajak diperkuat oleh preferensi risiko sebagai variabel moderasi.

Apabila tingkat preferensi risiko wajib pajak tinggi maka dapat dikatakan berpengaruh terhadap *tax amnesty* dan motivasi membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Wajib pajak yang berani menghadapi risiko yang ada adalah seorang wajib pajak yang memiliki preferensi risiko yang tinggi. Semakin tinggi tingkat preferensi risiko maka akan semakin tinggi juga dalam mempengaruhi *tax amnesty* dan motivasi membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. sebaliknya, jika semakin rendah tingkat preferensi risiko maka akan semakin rendah juga dalam mempengaruhi *tax amnesty* dan motivasi membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak (Wardani & Nistiana, 2022).

Rakhmi (2020) menyatakan bahwa *tax amnesty* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dikarenakan adanya *tax amnesty* memberikan kesempatan bagi wajib pajak orang pribadi yang tidak patuh menjadi patuh karena wajib pajak diberikan pengampunan pajak berupa penghapusan pajak yang seharusnya terhutang tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana dibidang perpajakan. Sehingga mendorong wajib pajak untuk menerapkan kebijakan *tax amnesty* yang tujuannya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Suyanto & Putri (2017) menyatakan bahwa persepsi wajib pajak tentang kebijakan *tax amnesty* tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan perpajakan karena kurangnya pengetahuan wajib pajak mengenai tujuan dari ditetapkannya kebijakan *tax amnesty*. Sedangkan motivasi membayar pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan perpajakan karena semakin tinggi motivasi membayar pajak terhadap

kebijakan dalam perpajakan maka tingkat kepatuhan perpajakan akan semakin tinggi.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang kepatuhan wajib pajak serta faktor-faktor yang mempengaruhi, menunjukkan hasil yang berbeda-beda (Rakhmi, 2020 dan Suyanto & Putri, 2017). Perbedaan hasil penelitian terdahulu, mendorong peneliti untuk meneliti kembali berbagai faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini mengembangkan penelitian Rakhmi (2020) yang menguji pengaruh *tax amnesty* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Banjarmasin. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rakhmi (2020) yaitu, pertama menambahkan variabel independen motivasi membayar pajak. Variabel motivasi membayar pajak ditambahkan karena motivasi merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki wajib pajak agar tergerak untuk melakukan suatu aktivitas seperti membayar pajak. Motivasi memberikan dorongan kepada wajib pajak dalam membayar pajak. Diharapkan sosialisasi dan upaya yang dilakukan dari pihak eksternal atau aparat pajak dapat memberikan respon yang baik dari wajib pajak kemudian wajib pajak akan sadar dan termotivasi untuk membayar pajak. Kedua, menambahkan preferensi risiko sebagai variabel pemoderasi. Preferensi risiko dipilih karena ketika memiliki risiko yang tinggi maka akan memperkuat wajib pajak untuk patuh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sebaliknya ketika memiliki risiko yang rendah maka akan memperlemah wajib pajak untuk patuh terhadap kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu, dampak preferensi risiko pada hubungan *tax amnesty* dan motivasi membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dapat diketahui. Adanya penelitian ini diharapkan wajib pajak akan patuh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan dengan melakukan penelitian berjudul: “ **Pengaruh *Tax Amnesty* dan Motivasi Membayar Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten Tahun 2021)**”.

B. Perumusan Masalah

Untuk memperjelas pembahasan dalam penelitian ini dipandang perlu dirumuskan masalah yang akan dikaji dan dibahas sebagai berikut ini.

1. Apakah *tax amnesty* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi ?
2. Apakah motivasi membayar pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi ?
3. Apakah preferensi risiko memoderasi pengaruh *tax amnesty* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi ?
4. Apakah preferensi risiko memoderasi pengaruh motivasi membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk menguji apakah *tax amnesty* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Klaten.

2. Untuk menguji apakah motivasi membayar pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Klaten.
3. Untuk menguji apakah preferensi risiko memoderasi pengaruh *tax amnesty* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Klaten.
4. Untuk menguji apakah preferensi risiko memoderasi pengaruh motivasi membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Klaten.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut ini.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan menjadi referensi penelitian selanjutnya khususnya tentang pengaruh *tax amnesty* dan motivasi membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan preferensi risiko sebagai variabel moderasi

2. Bagi KPP Pratama Klaten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi KPP Pratama Klaten, terkait dengan pengaruh *tax amnesty* dan motivasi

membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan preferensi risiko sebagai variabel moderasi.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang perpajakan kepada pemerintah khususnya wajib pajak untuk lebih mengetahui tentang pajak, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban membayar pajak.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai pengaruh *tax amnesty* dan motivasi membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan preferensi risiko sebagai variabel moderasi studi pada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Klaten, maka disimpulkan sebagai berikut ini.

1. *Tax amnesty* berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wajib pajak telah memahami tentang *tax amnesty*. *Tax amnesty* memotivasi masyarakat untuk melakukan kewajiban perpajakannya dengan benar dan tepat waktu melalui penghapusan pajak yang seharusnya terutang tanpa adanya sanksi administrasi dan sanksi pidana di bidang perpajakan dengan cara mengungkapkan harta atau membayar tebusan. Hasil penelitian ini didukung oleh *theory of planned behavior* menurut *beliefs* tentang adanya *tax amnesty* akan memberikan dukungan pada wajib pajak dalam membayar pajaknya. Maka adanya kepercayaan tentang *tax amnesty* dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
2. Motivasi membayar pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dapat terjadi karena masih banyaknya wajib pajak memiliki pemikiran yang negatif terhadap pemerintah pengelola pajak maka mereka akan sebisa mungkin

menghindari pajak, karena menurut wajib pajak membayar pajak tidak ada manfaat yang diterima oleh wajib pajak yang bersangkutan. Dalam teori atribusi perilaku individu disebabkan dari mengamati perilaku orang lain yang ditimbulkan secara eksternal atau internal. Maka dari itu karena masih banyaknya wajib pajak yang tidak melakukan kepatuhan perpajakannya dan kurangnya sosialisasi dari aparat pajak dan keluarga untuk melakukan tindakan yang dianggap benar yaitu melakukan kewajiban perpajakannya. Sehingga wajib pajak tidak patuh terhadap kepatuhan wajib pajak.

3. Preferensi risiko memperkuat pengaruh positif dari *tax amnesty* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini disebabkan pemerintah dan administrasi perpajakan mengeluarkan kebijakan tentang *tax amnesty*. Apabila wajib pajak memiliki risiko yang tinggi maka wajib pajak akan patuh terhadap kepatuhan wajib pajak. Karena hal itu terdapat risiko-risiko yang harus dipertimbangkan seperti risiko keuangan, risiko kesehatan, risiko pekerjaan, risiko sosial dan risiko keselamatan.
4. Preferensi risiko memperlemah pengaruh motivasi membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dapat terjadi karena masih banyaknya wajib pajak memiliki pemikiran yang negatif terhadap pemerintah pengelola pajak maka mereka akan sebisa mungkin menghindari pajak, karena menurut wajib pajak membayar pajak tidak ada manfaat yang diterima oleh wajib pajak. Hal ini motivasi membayar pajak diperlemah dengan preferensi risiko yang rendah maka wajib pajak

semakin tidak patuh terhadap kepatuhan wajib pajak karena wajib pajak tidak takut dengan adanya risiko yang akan terjadi.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut ini.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan menjadi referensi penelitian selanjutnya khususnya tentang pengaruh *tax amnesty* dan motivasi membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan preferensi risiko sebagai variabel moderasi. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang bisa mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

2. Bagi KPP Pratama Klaten

Dari hasil penelitian ini diharapkan untuk KPP Pratama Klaten memberikan sosialisasi kepada wajib pajak tentang *tax amnesty* dan risiko-risiko terhadap kepatuhan wajib pajak agar wajib pajak orang pribadi lebih patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

3. Bagi Pemerintah

Dari hasil penelitian ini diharapkan untuk pemerintah untuk memberikan sosialisasi tentang perpajakan agar memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiasa, N. (2013). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Andriani, V. W. C. (2018). Analisis Pengaruh Kebijakan Tax Amnesty terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur Iii Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 6(1).
- Asrianti, A. (2018). Pengaruh Pemahaman dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderasi (Studi pada KPP Pratama Makassar Selatan) (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- B. Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi & Pengukuran*. Bumi Aksara
- Dewi, I. G. A. P. E., & Mimba, N. P. S. H. (2019). Pengaruh Reformasi Administrasi Perpajakan dan *Tax Amnesty* pada Kepatuhan WPOP dengan Preferensi Risiko Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(3), 2210-2239.
- Fatah, Y. M., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 124-132.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. BPF. Yogyakarta.
- Indriati, H., Pardanawati, S. L., & Utami, W. B. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Kabupaten Klaten). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(1), 475-482.
- Kartini, U. (2018). Pengaruh *Tax Amnesty* dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Purworejo pada Tahun 2016. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Leviana, M., Adriani, A., & Norlena, N. (2022). Pengaruh Pengampunan Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan, Pemahaman Akuntansi, Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Preferensi Risiko

- sebagai Variabel Moderating. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(8), 3471-3488.
- Mareti, E. D., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak Dan *Tax Amnesty* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderasi. *In Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2-51.
- Ningrum, S., Askandar, N. S., & Sudaryanti, D. (2021). Pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(06).
- Nurgiyantoro. B, Gunawan, Marzuki. (2015). *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu Sosial*, Edisi Revisi, Gajah Mada University Press.
- Parlaungan, Z. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Program *Tax Amnesty* terhadap Penerimaan Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Medan Timur. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Pratiwi, M., & Marlinah, A. (2021). Pengaruh *Tax Amnesty* dan Faktor Lainnya terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 1(3), 275-286.
- Putri, Lukmana. (2016). Pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rakhmi, A. (2020). Pengaruh *Tax Amnesty* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Banjarmasin. *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 424-435.
- Sulistianingsih, P. (2016). Perbedaan Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kebijakan Sunset Policy dan Kebijakan *Tax Amnesty*: Studi Empiris Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten. *Jurnal UNWIDHA Klaten*.
- Suyanto, S., & Putri, I. S. (2017). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Tentang Kebijakan *Tax Amnesty* (Pengampunan Pajak), dan Motivasi Membayar Pajak terhadap Kepatuhan Perpajakan. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 49-56.
- Wardani, D. K., & Nistiana, L. D. (2022). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Simki Economic*, 5(2), 106-118.
- Yusanty, S. (2018). Analisis Pengaruh Pemahaman dan Motivasi Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Orang Pribadi Usahawan (Studi Kasus Pasar Jatinegara Jakarta Timur). *Jurnal*.